

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu sub bab dalam karya ilmiah untuk melihat dan membandingkan penelitian penulis dengan penelitian yang serupa dengan penelitian tersebut. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi hal-hal semacam plagiarisme dalam penelitian karena telah menemukan dan menganalisa perbedaan dari beberapa karya ilmiah.

Setelah dan mencari beberapa penelitian terkait karya ilmiah yang sedang diteliti. Peneliti menemukan sumber dan data yang berkaitan dengan analisisnya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu. Penulis telah mengkaji penelitian sebelumnya yang dibuat oleh penulis lain. Berikut penelitian terdahulu.

1. Penelitian pertama jurnal yang ditulis oleh Agata Loskot-Strachota, Rafal Baczuk, dan Szymon Kardas dengan judul "*Nord Stream 2 Divides the West*". Jurnal ini dimuat dalam *OSW Centre for Eastern Studies Commentary No.276* dan dipublikasikan pada tahun 2018. Penelitian ini berfokus pada disintegrasi di dunia Barat yang disebabkan oleh kehadiran jejaringan pengiriman gas Nord Stream 2. Munculnya Nord Stream 2 telah menjadi elemen kontroversi di Uni Eropa dan Amerika Serikat. Serta menyebabkan perpecahan yang lebih dalam antara negara-negara anggota Uni Eropa. Mengemukakan munculnya perbedaan pandangan terkait status jaringan pipa gas tersebut di antara anggota Uni Eropa. Bagi pihak penentang, bekerjasama dengan Rusia hanya akan ancaman bahaya bagi

mereka. Sebaliknya, bagi Sebagian pihak pendukung, lebih mengedepankan keuntungan ekonomi yang dihadirkan oleh pipa gas tersebut. Tulisan karya Loskot mengungkapkan bahwa beroperasinya jaringan gas Nord Stream 2 akan mengorbankan Ukraina yang sebelumnya

sebagai negara transit, sehingga pemasukannya menghilang. Oleh karena itu Jerman memosisikan diri untuk menengahi masalah tersebut dengan Rusia menengahkan pandangan Amerika Serikat yang berfokus pada ancaman keamanan dari proyek itu sehingga berusaha menghentikan penyelesaian pekerjaan konstruksi melalui peringatan pemberlakuan sanksi.¹⁰ Perbedaan penelitian ini antara karya ilmiah penulis dengan penelitian terdahulu ini terletak pada beberapa hal seperti, dimana penelitian penulis berfokus pada gas alam Rusia yang cakupannya melalui Nord Stream, sedangkan penelitian ini berfokus pada disintegrasi yang terjadi di Uni Eropa dikarenakan adanya Nord Stream 2. Selanjutnya terletak dari judul penelitian, dimana judul penelitian penulis berfokus pada ekspor gas alam Rusia pada kawasan Eropa, sedangkan judul penelitian ini berfokus pada jalur Nord Stream yang membelah Eropa.

2. Penelitian kedua jurnal yang ditulis oleh Valdimir Kutcherov, Maria Morgunova, Valery Bessel dan Alexey Lopatin dengan judul "*Russian natural gas exports: An analysis of challenges and opportunities*". Jurnal ini dimuat dalam *ELSEVIER Energy Strategy Reviews No.30* dan

¹⁰ Łoskot-Strachota, A., Bajczuk, R., & Kardaś, S. (2018). *Nord Stream 2 divides the West. Centre for Eastern Studies-OSW-Commentary*, (273).

dipublikasikan pada tahun 2020. Penelitian ini berfokus dalam persaingan pasar gas alam Rusia dimana memiliki peluang pasar lain selain di kawasan Eropa. Dimana Rusia mengalami kesulitan pasar Eropa karena adanya pengawasan dari Amerika Serikat. Untuk memahami pangsa dan perspektif

gas alam Rusia dengan pasar gas alam global maka harus adanya pemeriksaan tata letak gas alam global selanjutnya dan tantangan serta peluang untuk ekspor gas alam Rusia. Rusia mengalami kesulitan dalam meningkatkan pangsa ekspornya, karena berbagai tantangan ekonomi makro dan geopolitik.¹¹ Perbedaan penelitian antara karya ilmiah penulis dengan penelitian terdahulu ini terletak pada strategi diplomasi yang dilakukan oleh Rusia, untuk memikat pasar gas alam Eropa, sehingga ada ketergantungan di dalam lingkup ekspor gas alam yang ada. Selain itu penelitian dari penulis sendiri memiliki perbedaan pada strategi market Rusia dalam ekspor gas alam melalui Nord Stream Gas Pipeline.

3. Penelitian ketiga jurnal yang ditulis oleh Zhe Geng dengan judul "*Russian Energy Strategies in the Natural Gas Market for Energy Security*" Jurnal ini dimuat dalam *EJ Econjournals International Journal of Energy Economics and Policy No.2* dan dipublikasikan pada tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada resiko keamanan gas alam yang dihadapi Rusia yang memperhitungkan konsentrasi ekspor gas alam Rusia. Juga memperhitungkan upaya Rusia untuk mempromosikan reformasi industri.

¹¹ Kutcherov, Vladimir, et al. "Russian natural gas exports: An analysis of challenges and opportunities." *Energy Strategy Reviews* 30 (2020): 100511.

Gas alam memainkan peran penting dalam pendapatan keuangan neraca perdagangan Rusia. Sehingga menimbulkan revisi rancangan strategi energi untuk jangka panjang industri gas alam.¹² Perbedaan penelitian antara karya ilmiah penulis dengan penelitian terdahulu ini terletak pada tindakan kebijakan diplomasi dagang Rusia, dimana strategi keamanan gas alam Rusia dihadapi oleh Gazprom bersamaan dengan Jerman. Sedangkan pada penelitian tersebut resiko keamanan yang ditimbulkan.

4. Penelitian keempat jurnal yang ditulis oleh Aram Lee dan Jeonghwan Kim dengan judul “*Analysis of Bargaining Power between the EU and Russia by Altering Gas Supply Network Structure*” Jurnal ini dimuat dalam *MDPI Journal Sustainability No.15* dan dipublikasikan pada tahun 2023. Penelitian ini berfokus pada untuk memahami perubahan kekuatan tawar menawar dan kekuatan di antara para pemain eksportir gas alam Rusia dan Amerika Serikat di pasar gas alam Eropa. Yang selanjutnya berfokus untuk pada upaya Rusia untuk memiliki dominasi di pasar Jerman dan kawasan Eropa, dimana Rusia membangun rute pengalihan secara efektif untuk menurunkan daya tawar penjualan.¹³ Perbedaan penelitian antara karya ilmiah penulis dengan penelitian terdahulu ini terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Nord Stream 2 yang telah membangun rute baru untuk langsung pada jalur ekspor ke Jerman dan kawasan Eropa yang sekaligus memenuhi keuntungan dominasi Rusia.

¹² Geng, Z. (2021). *Russian energy strategies in the natural gas market for energy security. International Journal of Energy Economics and Policy.*

¹³ Lee, A., & Kim, J. (2023). *Analysis of Bargaining Power between the EU and Russia by Altering Gas Supply Network Structure. Sustainability, 15(5), 4655.*

5. Penelitian kelima jurnal yang ditulis oleh Stratos Pourzitakis dan Krzysztof Sliwinski dengan judul “*A Study of Foreign Policy Analysis Framework in Germany’s Energy Policy of the Post-Cold War Era*” Jurnal ini dimuat dalam *EURAMERICA Institute of European and American Studies, Academia Sincia No.4* dan dipublikasikan pada tahun 2018. Dalam penelitian ini berfokus pada faktor domestik dimana tujuan peningkatan perekonomian Jerman yang membutuhkan sokongan energi besar yang membuat perbedaan kebijakan dengan strategi Uni Eropa. Jerman melakukannya agar dapat menjaga keamanan energinya dengan mengamankan pasokan gas yang murah dan stabil. Akan tetapi dalam konteks internasional dipengaruhi oleh faktor berakhirnya perang dingin. Globalisasi dan kompetisi peras gas sebagai energi penggerak ekonomi.¹⁴ Perbedaan penelitian antara karya ilmiah penulis dengan penelitian terdahulu ini menitikberatkan pada pipa gas Nord Stream 1 dengan keputusan Jerman yang ditentukan oleh kepentingan nasional dan keamanan energi. Sedangkan penulis kali ini berfokus pada kebijakan Jerman dan kepentingan Rusia serta komitmen mereka untuk menyelesaikan Nord Stream 2 dengan motif ekonomi.

¹⁴ Pourzitakis, S., & Sliwinski, K. (2018). A Study of Foreign Policy Analysis Framework in Germany’s Energy Policy of the Post-Cold War Era. *EurAmerica*, Vol. 48., No. 4. 481-51

2.2. Kerangka Teori dan Konsep

2.2.1. Teori Hegemoni

Teori ini akan menjelaskan secara garis besar bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Dalam penelitian ini pokok atau fokus pembahasan yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh Rusia terhadap ekspor gas alam di pasar Eropa dengan menggunakan Nord Stream. Maka saya akan mengkaji permasalahan tersebut dengan menggunakan teori hegemoni dengan menggunakan konsep diplomasi ekonomi.

Teori turunan dari realisme yaitu hegemoni digunakan untuk menjelaskan bahwa Rusia menggunakan strategi ekspor gas alamnya dengan menggunakan Nord Stream untuk mendominasi pangsa di pasar internasional dan menunjukkan povernya di kawasan Eropa. Dimana Rusia dengan kekayaan alamnya berambisi untuk memperkuat pasar ekspornya dengan Nord Stream Gas Pipeline. Teori hegemoni diperkenalkan dan dikembangkan oleh seorang pemikir yaitu Antonio Gramsci.

Teori ini dapat dilihat dari sebagai perluasan dari konsep *power* (kekuasaan/kekuatan) oleh Machiavelli. Hegemoni sebagai kemampuan dan kapasitas yang lebih dimiliki oleh aktor dapat membentuk sistem melalui cara pemaksaan atau dengan cara yang kooperatif atau kerja sama. Ini dapat menjelaskan bagaimana interaksi antar aktor satu dengan lainnya dalam berbagai bentuk, termasuk dalam hubungan antar negara. Dominasi atau

hegemoni sendiri didasari atas kepentingan, dan dominasi yang tidak lain adalah gabungan dari power dan legitimasi. Dalam tatanan dunia saat ini, hegemoni mengacu pada sistem regulasi dari pemimpin yang dominan, atau bentuk dominasi politik atau ekonominya dalam satu wilayah oleh aktor yang memiliki power lebih besar.¹⁵

2.2.2. Konsep Diplomasi Ekonomi

Konsep diplomasi ekonomi, digunakan untuk menjelaskan secara lebih terperinci bagaimana strategi ekspor gas alam Rusia menggunakan Nord Stream Pipeline di wilayah Eropa. Diplomasi sendiri sebagai cara bagi negara untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Dalam ekonomi politik internasional, interaksi antar aktor atau pelaku ekonomi dicapai melalui komunikasi, salah satunya dengan menggunakan strategi diplomasi. Dimana, salah satu tugas utama diplomasi itu sendiri ialah mendorong hubungan ekonomi negara yang diwakili terhadap negara tujuan khususnya dalam hal menjaga hubungan pasar, proteksi, dan pengawasan.¹⁶ Sehingga aktivitas ini juga yang disebut dengan diplomasi ekonomi. Diplomasi ekonomi sendiri memiliki fokus yang mencakup pada upaya peningkatan ekspor, menarik investasi asing, dan partisipasi kerja dalam berbagai organisasi ekonomi internasional. Sehingga hal ini bisa membantu sebagai alat analisis penelitian ini untuk memahami cara kerjasama atau diplomasi Rusia di kawasan Eropa dalam ekspor gas alam.

¹⁵ Siswati, Endah. "Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci". Jurnal Translitera. Edisi 5, 2017.

¹⁶ Killin P.M. Erza. "Paradigma dan Problematika Diplomasi Ekonomi Indonesia". Global & Strategis, Th.6, No.2, 2012.

2.2.3. Konsep Dependensi dan Supply Demand

Konsep dependensi akan menjelaskan ketergantungan yang timbul oleh negara-negara Uni Eropa, khususnya negara-negara Eropa Barat terhadap pasokan gas alam Rusia. Sehingga timbul pengaruh yang diberikan oleh Rusia, terhadap negara-negara yang dipengaruhi. Sedangkan konsep supply and demand akan menjelaskan kondisi dari pengaruh atas data tawar Rusia terhadap pasokan tersebut. Besarnya kebutuhan pasokan oleh Uni Eropa akan memperkuat analisis dengan konsep tersebut.¹ Sedangkan demand merupakan sejumlah barang atau jasa yang diinginkan dibeli atau dimiliki pada berbagai tingkat harga pada waktu tertentu.² Saat demand cukup tinggi akan tetapi pasokan komoditas dari supply sangat kecil, maka akan terjadi kenaikan harga. Sementara, ketika permintaan pasar rendah dan supply dari produsen besar, maka harga akan menurun.³

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini didasarkan karena adanya kondisi kepentingan Rusia dalam memanfaatkan sumber daya melalui ekspor gas alam di kawasan Eropa. Dimana, dengan ekspor gas alam yang dilakukan oleh Rusia, Rusia memiliki posisi penting ditengah maraknya impor gas alam oleh negara-negara di kawasan Eropa. Dengan adanya pengaruh dan manfaat keuntungan impor gas alam dari Rusia, menjadikan hal tersebut sebagai

¹ Sumar'in. 2013. Ekonomi Islam. Yogyakarta: Graha ilmu, hal.117

² Siti Nur Fatoni. 2014. Pengantar Ilmu Ekonomi. Bandung: Pustaka Setia, hal.43

³ OCBC NISP. 2022. Pengertian Demand dan Faktor yang Mempengaruhi dalam Ekonomi. Diakses melalui <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/10/03/demand->

ketergantungan bagi negara-negara di kawasan Eropa untuk memasok gas alam melalui Rusia. Sehingga dengan adanya ketergantungan tersebut Rusia memiliki strategi untuk menggunakan jalur ekspornya dengan jalur pipa gas alam yaitu Nord Stream dan memanfaatkan posisi dominasinya di kawasan tersebut.

Melihat hal tersebut yang kemudian menjadi kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini juga akan meliputi konsep dan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah. Adapun teori hegemoni digunakan sebagai alat analisis adanya dominasi ekspor gas alam di kawasan Eropa melalui Rusia. Dengan power yang ditampilkan dan tunjukkan oleh Rusia di kawasan tersebut menjadikan Rusia memiliki kepentingan terhadap peluang ekspor lebih dalam. Selain pada power yang ditunjukkan, hegemoni juga menjelaskan adanya ketergantungan negara-negara Eropa dalam memasok gas alam dari Rusia sehingga peningkatan pada dominasi Rusia bisa terlihat.

Sedangkan konsep diplomasi digunakan untuk melihat daya tarik dan peluang serta strategi Rusia dalam ekspor gas alam melalui jalur Nord Stream di kawasan Eropa. Dinamika pasar tidak hanya berpatok pada jalannya ekspor pada negara pengimpor, akan tetapi melihat bagaimana peluang kerjasama dan persaingan yang ada. Sehingga hal tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan strategi diplomasi oleh Rusia di kawasan tersebut. Kemudian, konsep dependensi dan supply demand digunakan untuk analisis mengenai strategi, pengaruh, dan kebergantungan Uni Eropa terhadap pasokan gas alam Rusia.

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran

